



Penerapan *Peplum* Pada *Cheongsam Dress*

Retno Fajar Suryani^{1*}, Inty Nahari²

State University of Surabaya, Indonesia¹

State University of Surabaya, Indonesia²

Corresponding Email: retno.20066@mhs.unesa.ac.id*

Abstract

The purpose of this study was to determine the process of making peplum on Cheongsam Dress and find out the results of making peplum on Cheongsam Dress. The method used in this study is the creation of works consisting of four stages namely; pre-design stage, design stage, realization stage and presentation stage. The results of this study are: The process of making peplum on Cheongsam Dress starts from making patterns and then cutting materials, sewing process, to the finished result of applying peplum on Cheongsam Dress. The selection of material characteristics using thick and shiny duces with a light brown color makes the peplum on the Cheongsam Dress look elegant, and there is a phoenix brocade accent for decoration on the Cheongsam Dress.

Keywords: *Peplum, cheongsam, dress*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan *peplum* pada *Cheongsam Dress* dan mengetahui hasil pembuatan *peplum* pada *Cheongsam Dress*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penciptaan karya yang terdiri dari empat tahap yakni; tahap pra-perancangan, tahap perancangan, tahap perwujudan dan tahap penyajian. Hasil dari penelitian ini adalah; Proses pembuatan *peplum* pada *Cheongsam Dress* dimulai dari pembuatan pola lalu memotong bahan, proses menjahit, hingga hasil jadi penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress*. Pemilihan karakteristik bahan menggunakan bahan duces yang tebal dan berkilau dengan warna coklat muda membuat *peplum* pada *Cheongsam Dress* terlihat elegant, serta terdapat aksent brokat burung phoenix untuk hiasan pada busana *Cheongsam Dress*.

Kata kunci: *Peplum, cheongsam, dress*

Pendahuluan

Peplum adalah aksesoris busana yang memiliki ukuran paling pendek dari variasi panjang rok (Goet Poespo, 2005). Sedangkan menurut Charlotte Calasibetta pada buku “*The Fairchild: Dictionary of Fashion*”, *peplum* adalah busana tambahan yang terletak di garis pinggang, dapat berbentuk lipit, maupun mengembang, bisa menjadi dalam satu potong busana atau terpisah dengan busana yang dijahit menjadi satu atau melekat dengan sabuk (Dineva, 2023). *Peplum* merupakan rumbai-rumbai pada pinggang yang panjangnya tidak melampaui garis panggul (Pratiwi, 2001). Dapat disimpulkan bahwa *Peplum* merupakan sebuah aksesoris busana yang terletak pada pinggang. (Cabrera, 2024)

Menurut Linny dalam (Christiana et al., 2013) *Cheongsam* memiliki arti baju panjang. *Cheongsam* juga dapat disebut dengan *Qipao*. *Qipao* merupakan pakaian wanita Tiongkok klasik yang berfungsi sebagai menjaga kehangatan tubuh dan melukiskan kecantikan, kesederhanaan, keanggunan wanita Tiongkok. Menurut (Finnane, 2008) *Qipao* berasal dari bahasa mandarin yang berarti baju panjang (Oscar Cabrera, 2024). Dapat disimpulkan *Cheongsam* merupakan pakaian tradisional wanita china berupa baju panjang yang melambangkan kecantikan dan keanggunan wanita Tiongkok.

Dress merupakan pakaian wanita berupa terusan yang dibuat dalam satu potong pakaian atau lebih yang disatukan (dijahit) di bagian pinggang dress (Sumaryati, 2019). *Dress* atau gaun adalah pakaian yang terdiri dari korset dan rok yang melekat, garis kelimannya dapat bervariasi tergantung pada trend mode, acara, dan kesopanan atau preferensi pribadi pemakainya (Chew, 2022). Dalam budaya barat tradisional (Jiang et al., 2018), gaun lebih sering dikenakan oleh wanita, dan gaun yang sesuai dengan gaya seringkali merupakan bagian wajib dari dress code untuk wanita (Benson & Suhailah Salim, 2017). Dapat disimpulkan dress merupakan pakaian wanita yang terdiri dari atasan dan bawahan yang disatukan pada bagian pinggang. (Shih, 2021)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress* dan hasil penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress*. Manfaat yang diambil dari penulisan ini dapat menambah referensi dalam bidang busana khususnya karya tulis tentang mendeskripsikan penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress*.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya (Heriyana, 2018) yaitu: (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) Perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) Perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya. (4) Penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

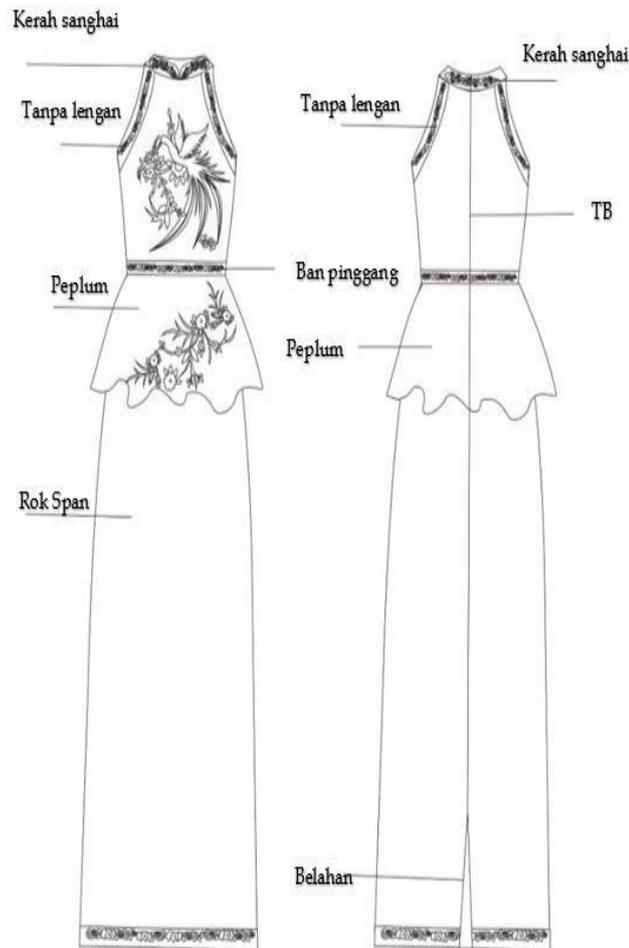
Pra-perencanaan

Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan seseorang untuk menciptakan suatu ide baru (Sri Widarwati, 1996). Sumber ide yang diterapkan pada penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress*, merupakan produksi modifikasi modern *Cheongsam Dress* yang diterapkan aksesoris busana *peplum*. *Cheongsam Dress* ini menggunakan potongan pada garis pinggang, fungsi potongan pada pinggang untuk menyatukan *Cheongsam Dress* dengan aksesoris busana *peplum* tersebut.

Perancangan

Desain busana adalah rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana atau pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan (Susiana & Wening, 2015). Desain penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress* diterapkan pada garis potongan pinggang *dress* turun ke panggul 23 cm dengan bentuk *peplum* dibuat mengembang. Pemilihan bahan utama yang digunakan pada penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress* menggunakan bahan tebal dan berkilau yakni, bahan duces dan bahan furing yang digunakan yakni bahan ero.





Perwujudan

Tahap perwujudan pada karya busana yaitu: 1) persiapan alat busana yang akan digunakan, 2) konsep desain, mendeskripsikan tentang karya busana, 3) desain busana, yang terdiri dari sketsa busana analisis desain produksi I dan desain produksi II, 4) pengambilan ukuran yang dikenakan dalam pembuatan busana, 5) rancangan bahan busana penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress*, 6) proses penjahitan busana penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress*, meliputi tahap: pembuatan pola, peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan, pemberian tanda pada pola, menjahit bagian badan dan rok, menjahit kerah, memasang resleting, menggabungkan bahan utama dengan bahan furing, 7) finishing dengan mengesum bagian bawah busana dan mengesum hiasan bordir.

Penyajian

Busana *Cheongsam Dress* diwujudkan dengan penerapan *peplum* pada *Cheongsam Dress* ini memiliki panjang 23 cm. Panjang *peplum* dimulai dari potongan pinggang hingga turun 23 cm ke pinggul. *Peplum* ini memberikan kesan elegan dan memberi kesan variasi pada busana. Opening busana berada pada garis TB busana.

Hasil dan Pembahasan

Proses penerapan penerapan peplum pada Cheongsam Dress

Penerapan peplum pada busana dress cheongsam ini dimulai dari menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan penerapan peplum ini. Langkah pertama adalah membuat desain ilustrasi dan produksi. Selanjutnya pembuatan pola busana yakni, busana peplum dan busana dress cheongsam. Lalu dilanjutkan dengan peletakkan pola dan memotong bahan. Selanjutnya dijahit sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan yakni; Menyetrika pola bahan utama yang disatukan dengan tricoat, Menggabungkan bagian sisi badan bahan utama dan bahan furing, Menggabungkan bagian sisi rok bahan utama dan bahan furing, Menggabungkan bahan utama peplum dengan bahan furing, Memasang kerah, Menggabungkan bagian bahan utama dengan furing, Memasang resleting dan Finishing dan Memasang hiasan untuk busana.

Hasil jadi penerapan peplum pada Cheongsam Dress

Hasil jadi dari seluruh proses penerapan peplum pada busana cheongsam dress ini pada desain cukup sesuai dengan desain yang dibuat. Titik letak peplum sesuai dengan dengan desain yang dibuat. Pada ukuran juga sesuai dengan ukuran yang dibuat.



Kesimpulan

Penerapan peplum pada busana cheongsam dress ini terdapat beberapa tahapan; mulai dari pembuatan desain, pembuatan pola, lalu dilanjutkan dengan langkah-langkah penerapan menjahit dengan runtut. Hasil jadi penerapan peplum pada busana cheongsam dress cukup sesuai dengan desain dan penempatan peplum sesuai dengan desain. Pada ukuran yang telah ditentukan juga sesuai dengan badan yang dibuat.

Referensi

- Alumni Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra *Terhadap Kebaya dan Qípáo* Sebagai Identitas Diri 四位彼得拉基督教大学中文系毕业生对芭雅服与旗袍成为身份标志的看法. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 1(2), 74-87
- Ambrose, Gavin dan Paul Harris. 2006. *The Visual Dictionary of Graphic Design*. Lausanne: AVA Publishing SA.
- Benson, S. J., & Suhailah Salim, S. (2017). Consolidation of flaking painted decorations on a 20th century cheongsam dress. *AICCM Bulletin*, 38(1). <https://doi.org/10.1080/10344233.2017.1341722>
- Calasibetta, C., 2003. *The Fairchild: Dictionary of Fashion*. Cetakan ke-3. New York: Fairchild Publication, Inc
- Cabrera, E. (2024). Between swords and sandals. A historical and iconographic analysis of the orientalist posters in the Italian peplum halfway through the 20th century. *Fronteiras(Brazil)*, 43. <https://doi.org/10.36661/2238-9717.2024n43.13938>
- Chew, M. M. T. (2022). The Instrumental Consumption of Ethnic Culture: Assessing Two Economically Driven Ways of Consuming the Cheongsam in China. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221097928>
- Dineva, P. (2023). Investigating sustainable design of 3D peplum clothes. *AIP Conference Proceedings*, 2889(1). <https://doi.org/10.1063/5.0173109>
- Finnane, A. (2008). *Changing Clothes in China: Fashion, History, Nation*. Columbia University Press.
- Fransisca, E. S. 2008. Representasi China melalui Qipao, Pakaian Wanita Tradisional China. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Goet Poespo. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Heriyana, Ade. 2018. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Research Gate.
- Jiang, Y., Zhang, X., & Qin, F. (2018). Study and Evaluation of Cheongsam Silhouette Perception Based on Cognitive Behavior. *Journal of Beijing Institute of Clothing Technology (Natural Science Edition)*, 38(3).
- Linny. 2006. *Pandangan remaja putri keturunan Tionghoa di Surabaya terhadap penggunaan qipao*. Universitas Kristen Petra.
- Oscar Cabrera, E. (2024). Entre espadas y sandalias: Un análisis histórico e iconográfico de los posters orientalistas en el péplum italiano hacia mediados del siglo XX. *Fronteiras: Revista Catarinense de História*, 43. <https://doi.org/10.36661/2238-9717.2024n43.13938>
- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta: Kanisius
- Ratih, S., Sri, W., 2015. Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimediaterdapat Motivasi Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, No 3

- Shih, C. yu. (2021). Engendering international relations of Shanghai: the metaphor of cheongsam and the construction of post-Western identities. *International Politics*, 58(5). <https://doi.org/10.1057/s41311-020-00274-0>
- Sri Widarwati. 2000. *Desain Busana II*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumaryati, C,. 2019. *Kamus Tata Busana*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
- Z. Liu, "The Cultural Meaning and Aesthetic Implication of Chinese Cheongsam," 2018.